

Pengembangan E-LKPD Berorientasi *Tri Kaya Parisudha* Mata Pelajaran IPAS Pada Peserta Didik Kelas IV di Gugus VI Kecamatan Sawan

Kadek Yunita Dwi Pratiwi*, Made Adi Nugraha Tristaningrat, I Komang Wahyu Wiguna

STAHN Mpu Kuturan Singaraja

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk Bahasa ajar lembar kerja peserta didik (E-LKPD) ini merupakan salah satu bahan ajar berbasis digital yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu berbantuan platform wizer.me. Permasalahan diangkat adalah keterbatasan E-LKPD yang relevan dengan karakteristik siswa dan integrasi nilai kearifan lokal yaitu salah satu nya *Tri Kaya Parisudha*. Penelitian ini menggunakan Model ADDIE yang digunakan dalam pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) ini, memberikan tahapan yang terstruktur mulai dari *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan hasil observasi di SD Gugus VI Kecamatan Sawan, terdiri dari 4 Sekolah yaitu SDN 1 Sangsit, SDN 4 Sangsit, SDN 7 Sangsit, dan SDN 1 Kerobokan. Subjek penelitian ini meliputi ahli (media, materi, dan Bahasa), empat untuk kepraktisan guru, dan 40 untuk kepraktisan siswa di SD Gugus VI Kecamatan Sawan. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Pengembangan E-LKPD dirancang sebagai media pembelajaran IPAS menggunakan aplikasi dan platform seperti Wizer.me, Canva, Pinterest, YouTube, dan Google. Media ini menarik, dilengkapi dengan video ice breaking, materi pembelajaran, dan soal-soal bervariasi yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas IV. E-LKPD menyajikan video tentang Membangun Masyarakat yang Beradab. 2) Validitas Produk: Validitas E-LKPD diuji oleh beberapa ahli, dengan skor sebagai berikut: ahli media 0,9, ahli materi 0,9, ahli bahasa 0,9, dan respon dari praktisi (guru) menunjukkan bahwa media ini sangat tinggi dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS. 3) Kepraktisan: Kepraktisan E-LKPD diuji dengan melibatkan 40 siswa, yang menghasilkan skor 95%, dikategorikan sebagai sangat tinggi dan sangat praktis.

Kata Kunci: E-LKPD, Model ADDIE, IPAS, *Tri Kaya Parisudha*

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1978>

*Correspondence: Kadek Yunita Dwi Pratiwi

Email:

yunitapratiwisgr19@gmail.com

Received: 30-06-2025

Accepted: 30-07-2025

Published: 30-08-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to develop a product of teaching language for student worksheets (E-LKPD) which is one of the digital-based teaching materials that can support the learning process, namely with the help of the wizer.me platform. The problem raised is the limitation of E-LKPD that is relevant to the characteristics of students and the integration of local wisdom values, one of which is *Tri Kaya Parisudha*. This research uses the ADDIE Model which is used in the development of this Electronic Learner Worksheet (E-LKPD), providing structured stages starting from analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the results of observations at SD Gugus VI Sawan District, consisting of 4 schools, namely SDN 1 Sangsit, SDN 4 Sangsit, SDN 7 Sangsit, and SDN 1 Kerobokan. The subjects of this research include experts (media, material, and language), four for teacher practicality, and 40 for student practicality in SD Gugus VI Sawan District. The results of this study are 1) E-LKPD development is designed as IPAS learning media using applications and platforms such as Wizer.me, Canva, Pinterest, YouTube, and Google. This media is interesting, equipped with ice breaking videos, learning materials, and varied questions that are easily understood by grade IV students. E-LKPD presents a video about Building a Civilized Society. 2) Product Validity: The validity of the E-LKPD was tested by several experts, with the following scores: media experts 0.9, material experts 0.9, linguists 0.9, and responses from practitioners (teachers) show that this media is very high and practical for use in IPAS learning. 3) Practicality: The practicality of E-LKPD was tested by involving 40 students, which resulted in a score of 95%, categorized as very high and very practical. Translated with DeepL.com (free version)

Keywords: E-LKPD, ADDIE Model, IPAS, *Tri Kaya Parisudha*

Pendahuluan

E-LKPD berfungsi sebagai sumber tugas yang memungkinkan peserta didik mempraktikkan materi pembelajaran yang telah disampaikan. Ada beberapa bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi elektronik, salah satunya adalah E-LKPD. Penerapan E-LKPD dalam dunia pendidikan sangat penting, mengingat kemajuan teknologi yang mendorong penggunaan bahan ajar dalam format digital dan integrasi media lingkungan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman otentik kepada peserta didik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Suni Amtonis, 2022). E-LKPD adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang diintegrasikan ke dalam teknologi multimedia sebagai sumber daya yang lebih baik dibandingkan dengan LKPD media cetak (S. E. Sari, 2022). Namun, menurut D. N. I. Sari et al. (2022), E-LKPD merupakan media pembelajaran elektronik yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Sementara itu, menurut Apriliyani & Mulyatna (2021), E-LKPD adalah lembar kerja siswa dalam bentuk elektronik yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan laptop atau smartphone. Awe dan Ende (2019:51) menyatakan bahwa Lembar Kerja Siswa Elektronik adalah lembar kerja yang mencakup ringkasan materi, soal-soal, dan petunjuk pelaksanaan tugas yang mengandung elemen teks, audio, dan audiovisual, yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai, dengan tujuan untuk membantu siswa belajar secara terarah. Yuniasih (2021:24) juga mengemukakan bahwa E-LKPD adalah perangkat pembelajaran digital yang dapat diakses dengan mudah melalui PC/laptop maupun smartphone, di mana data E-LKPD dapat dilengkapi dengan gambar dan video, serta pertanyaan lisan yang dapat dijawab secara langsung. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Vita (2022:18), yang menyatakan bahwa E-LKPD berfungsi sebagai panduan kerja bagi peserta didik untuk mempermudah mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam format elektronik yang dapat diakses melalui desktop komputer, notebook, smartphone, maupun handphone.

Tri Kaya Parisudha dijadikan sebagai pedoman etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan belajar di sekolah, berorganisasi, serta berinteraksi dengan keluarga dan masyarakat. Saat ini, kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu tujuan bagi generasi muda agar mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai hal. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengintegrasikan *Tri Kaya Parisudha* dalam pembelajaran adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Keterampilan pemecahan masalah menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting bagi siswa, termasuk di sekolah dasar. Dalam mata IPAS pemecahan masalah tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik tetapi juga dengan kemampuan peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan yang didapatkan di sekolah dengan kehidupan sehari-hari. Pengembangan E-LKPD berorientasi *Tri Kaya Parisudha* membutuhkan suatu bahan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pendekatan ini menggunakan masalah sebagai pendekatan pembelajaran untuk mengevaluasi konsep dan prinsip, tujuan, dan kemampuan yang harus dicapai. *Tri Kaya Parisudha* sebagai bagian dari pembelajaran ini diharapkan memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih

kontekstual dan bermakna. Penanaman nilai atau norma ini dilaksanakan melalui muatan kosep Tri Kaya Parisudha dalam proses pembelajaran. Tri Kaya Parisudha merupakan tiga dasar perilaku individu yang harus disucikan, yaitu pikiran, perkataan, dan perbuatan (Selamet, 2017; Somawati & Made, 2019). Tri Kaya Parisudha terdiri atas tiga bagian, yaitu Manacika berarti berpikir yang suci atau yang benar, Wacika berarti berkata yang benar, dan Kayika berarti berbuat yang benar (Dewi et al., 2014; Priantini, 2020).

Ciri-ciri E-LKPD yang berorientasi *tri kaya parisudha* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Ciri-ciri E-LKPD Berorientasi *Tri Kaya Parisudha*

Berbasis Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> - Format yang interaktif dan mudah diakses - Dapat digunakan pada perangkat elektronik - Dilengkapi dengan fitur multimedia yang mendukung pembelajaran
Mengintegrasikan nilai <i>tri kaya parisudha</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Manacika</i> aktivitas yang melatih pola pikir positif - <i>Wacika</i> aktivitas berkata yang baik - <i>Kayika</i> yang mendorong perbuatan positif - Setiap materi dan aktivitas dalam E-LKPD mencerminkan dan mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari
Desain pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Petunjuk penggunaan yang jelas - Tujuan pembelajaran terukur - Materi yang sistematis
Konten lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Mengandung nilai-nilai <i>tri kaya parisudha</i>

Rumusan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana merancang, memvalidasi, dan menguji kepraktisan E-LKPD untuk peserta didik kelas IV di Gugus VI di Kecamatan Sawan yang berorientasi pada *Tri Kaya Parisudha*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan proses pengembangan media pembelajaran tersebut, menguji validitas dan kepraktisannya berdasarkan penilaian para ahli, guru, dan peserta didik.

Penelitian relevan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Mayasari, Afreni Hamidah, dan Agus Subagyo (2023), yang meneliti pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dengan bantuan Wizer.me pada materi Gastropoda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis wizer.me lebih layak dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Cordellia Alfitriana Sitanggang dan Fitriani Lubis menunjukkan bahwa E-LKPD interaktif berbantuan wizer.me yang dikembangkan untuk materi teks cerita pendek di kelas XI SMA tahun Pelajaran 2022/2023 dikategorikan sangat baik dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan LKPD elektronik juga telah diteliti oleh Putri dan Astawan pada tahun 2022 di Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul "E-LKPD Interaktif dengan Model Project Based Learning untuk Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD elektronik tersebut valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan model ADDIE Model ADDIE ini terdiri lima komponen, yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Ayu et al., 2015; Wulandari et al., 2020). Mode ini dipilih karena memberikan tahapan yang sistematis dan terstruktur dalam mengembangkan produk pembelajaran. Namun, dalam penelitian ini, pengembangan difokuskan hingga tahap *Development* karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Penelitian dilaksanakan di SD Lingkungan Gugus VI Kecamatan Sawan yang dipilih karena sesuai dengan kebutuhan konteks pembelajaran mata pelajaran IPAS pada siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan penyebaran instrumen berupa lembar validasi dan angket kepraktisan. Instrumen lembar validasi diberikan kepada tiga kategori ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Sedangkan angket kepraktisan diberikan kepada guru kelas IV dan enam peserta didik sebagai uji coba terbatas.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Uji validitas menggunakan rumus *Gregory* untuk menilai kelayakan isi produk dari para ahli. Skor hasil validasi kemudian dikonversi ke dalam kategori penilaian (sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah). Sedangkan untuk data kepraktisan dianalisis berdasarkan persentase respon guru dan siswa terhadap produk media pembelajaran yang dikembangkan. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar dalam menentukan kelayakan dan kepraktisan Pengembangan E-LKPD Berorientasi *Tri Kaya Parisudha* Mata Pelajaran IPAS pada Peserta Didik Kelas IV di Gugus VI Kecamatan Sawan

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan menghasilkan spesifikasi rancangan media pembelajaran digital melalui pengujian validitas dan kepraktisan. Proses pengembangan mengikuti empat tahap dalam model ADDIE, yaitu tahap Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Develop*), dan Implementasi (*Implementation*).

A. Rancang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

Penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) telah melalui serangkaian tahapan sistematis berdasarkan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*). Adapun proses yang dilakukan pada tiap tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Analyze*

Tahap analisis dalam Pengembangan E-LKPD Berorientasi *Tri Kaya Parisudha* dimulai dengan beberapa tahap sebagai berikut:

a. Tahap analisis kurikulum

Tahap ini merupakan awal pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran dengan melakukan analisis kurikulum yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar. Analisis kurikulum dilakukan dengan melibatkan analisis terhadap capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga, dengan langkah ini dapat memberikan arah yang jelas terhadap penelitian yang dilakukan.

b. Tahap analisis kebutuhan dan karakter peserta didik

Data awal yang diperoleh dalam penelitian ini sangat membantu peneliti dalam mengembangkan produk E-LKPD. Melalui analisis yang mendalam, peneliti berhasil mengumpulkan berbagai informasi relevan mengenai kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan data tersebut, peneliti merancang produk E-LKPD yang sesuai dengan kebutuhan, tingkat pemahaman, dan minat peserta didik. Selain itu, data awal memberikan wawasan dan pemahaman berharga bagi peneliti untuk merancang dan mendesain produk E-LKPD yang menarik, serta menyajikan materi tentang pembangunan masyarakat yang beradab dengan berbagai elemen visual yang interaktif dan menyenangkan. Pengembangan E-LKPD ini juga dirancang sebagai bahan ajar yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan terarah sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, diharapkan E-LKPD ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar

c. Tahap Analisis isi

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai kajian Pustaka yang relevan dengan pengembangan E-LKPD. Pada tahap ini, peneliti berhasil mengidentifikasi sepuluh kajian Pustaka mengenai pengembangan E-LKPD yang mencakup beragam topik penelitian. Penemuan memberikan dasar yang kuat untuk memahami berbagai pendekatan dan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini.

2. Tahap *Design*

Langkah selanjutnya adalah tahap desain yang meliputi tiga aspek utama dalam merancang produk sebelum melanjutkan ke tahap pengembangan media.

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti mengumpulkan berbagai sumber untuk Menyusun dan merancang instrumen penelitian yang menilai kualitas konten pembelajaran. Instrumen ini mencakup penilaian validitas produk yang dikembangkan yaitu validitas ahli media, materi, Bahasa, serta kepraktisan guru dan peserta didik. Setiap instrumen dirancang dengan cermat agar sesuai dengan aspek-aspek yang akan dievaluasi Kembali dari produk pembelajaran. Semua instrumen yang melibatkan para ahli, praktisi, dan peserta didik dapat ditemukan dalam lampiran

b. Perancangan Produk

Pada tahap perancangan media, peneliti melakukan pemilihan desain gambar, video, dan soal yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk setiap topik. Produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) yang dirancang berfokus pada materi membangun masyarakat yang beradab, dengan tiga topik: norma dalam adat istiadat di daerahku, kini aku menjadi lebih tertib, dan awas kitab isa dihukum. E-LKPD ini bertujuan untuk membantu siswa memahami norma-norma dalam adat istiadat serta peraturan yang ada di lingkungan mereka. Keunikan produk ini terletak pada pengintegrasian konsep Tri Kaya Parisudha, yang diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran siswa

c. Sarana yang Mendukung Pembuatan E-LKPD

Dalam tahap ini peneliti menggunakan berbagai aplikasi dan website pendukung untuk merancang E-LKPD yaitu *Wizer.me*, *Pinterest.com*, *Youtube*, *Canva* dan *Google*. Setiap aplikasi dan *website* yang peneliti gunakan memiliki fungsi masing-masing

3. Tahap *Development*.

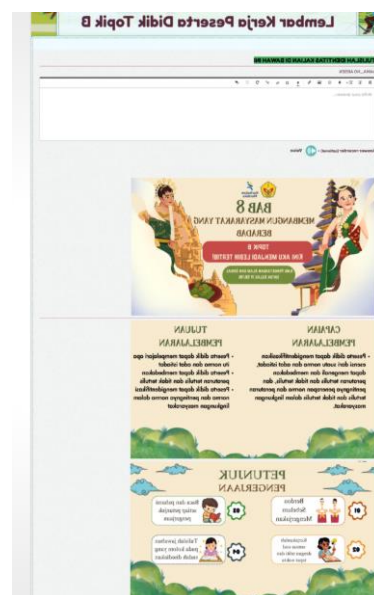
Pada fase pengembangan media ini, perhatian utama peneliti adalah merancang lembar kerja elektronik untuk peserta didik yang menarik dan bermanfaat. Langkah pertama yang diambil adalah melibatkan validasi dari para ahli. Dalam tahap ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu evaluasi untuk memastikan apakah produk multimedia PowerPoint interaktif tersebut memenuhi harapan yang diinginkan. Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji kepraktisan produk berdasarkan tanggapan peserta didik, dengan tujuan untuk memastikan bahwa E-LKPD yang dikembangkan mudah dipahami oleh mereka.

a. Pembuatan Produk

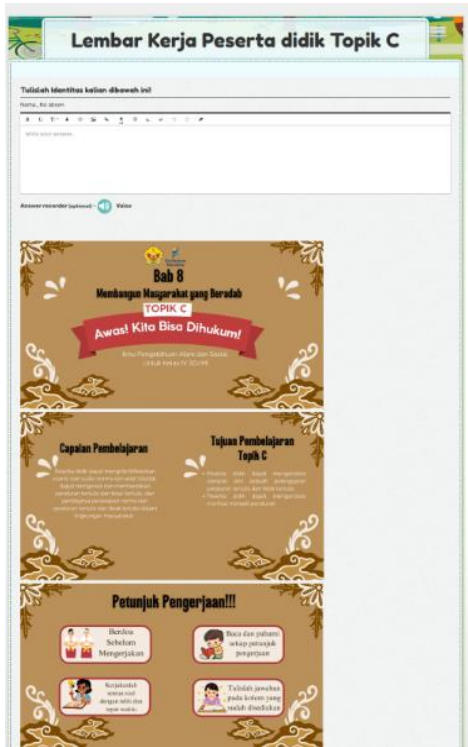
Desain cover E-LKPD mencakup logo STAHN Mpu Kuturan Singaraja, logo kurikulum merdeka, judul materi, mata pelajaran, kelas, absen, identitas sekolah, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, dan nama editor. E-LKPD ini dilengkapi dengan video yang relevan dengan materi pembelajaran pada bab 8 tentang membangun masyarakat beradab, termasuk video *ice breaking* yang berisi tebak gambar untuk menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa. Materi pembelajaran mencakup teks bacaan dan video yang berbeda untuk setiap topik, yang dirancang untuk meningkatkan literasi siswa dan memberikan pendekatan visual yang menarik. Untuk mengukur pemahaman siswa, disediakan berbagai jenis soal latihan, seperti pilihan ganda, mencari kata, esai, isian tabel, menjodohkan, dan memberi label pada gambar. Gambar tampilan E-LKPD juga disertakan oleh peneliti.



Gambar 1. Cover, CP, TP, dan Petunjuk Belajar Topik A



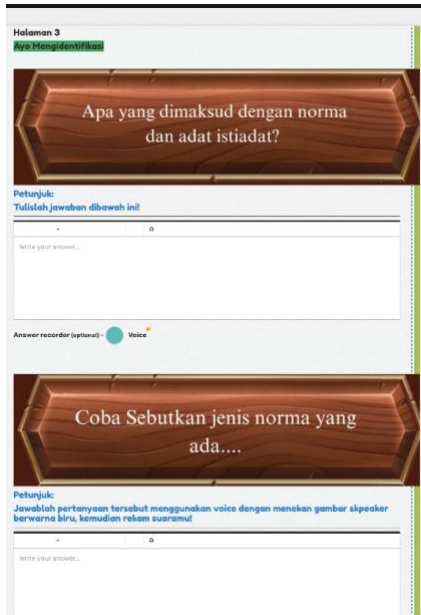
Gambar 2. Cover, CP, TP, dan Petunjuk Belajar Topik B



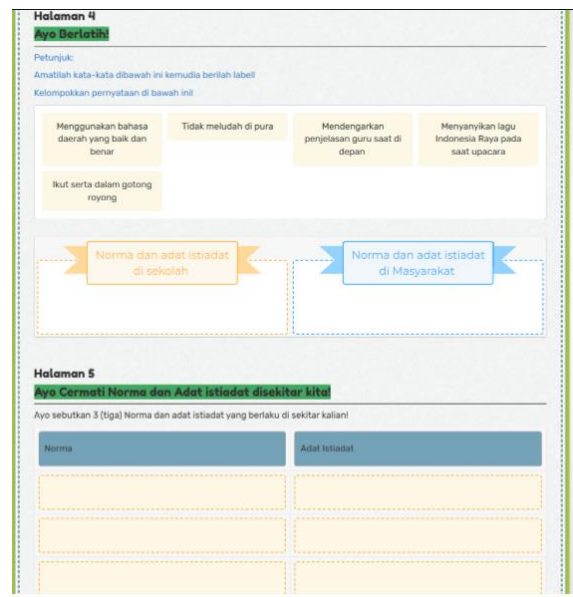
Gambar 3. Cover, CP, TP, dan Petunjuk Belajar Topik B



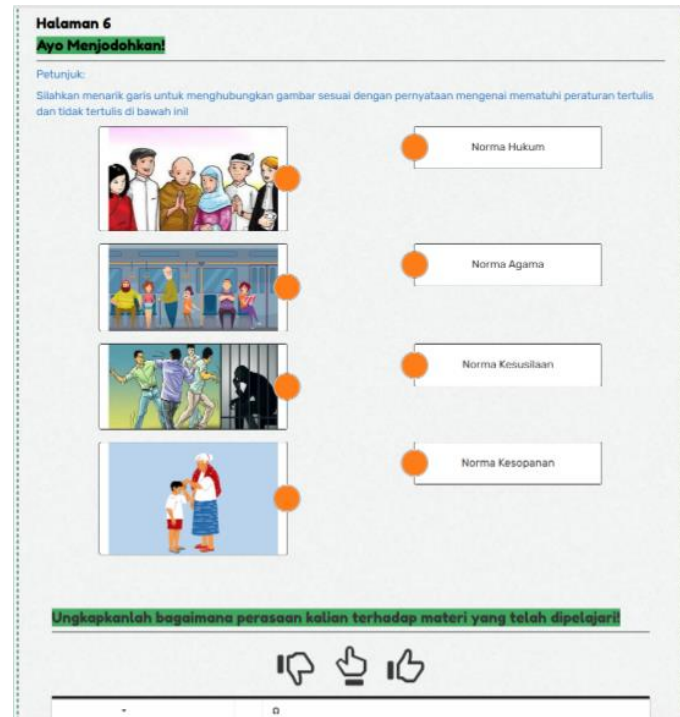
Gambar 4. Video materi, ice breaking, video pemantik



Gambar 5. Soal Essay



Gambar 6. Soal pilihan tabel dan mengisi tabel



Gambar 7. Soal Menjodohkan gambar

Rancang bangun produk pembelajaran lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berorientasi *Tri Kaya Parisudha* ini menghasilkan sebuah produk media yang menggabungkan elemen visual menarik, interaktivitas yang tinggi, dan pendekatan pembelajaran yang dari soal soal beragam sesuai dengan *Tri Kaya Parisudha*. Produk ini dirancang untuk menyajikan materi pembelajaran secara efektif dan menarik, serta merangsang berbagai aspek kognitif siswa melalui pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan.

4. Validasi Isi Instrumen

Sebelum validasi produk dilakukan, validasi isi instrumen penelitian terlebih dahulu dilaksanakan dengan melibatkan tiga orang ahli di bidang terkait. Setiap instrumen validasi dinilai oleh dua orang ahli yang memiliki kompetensi dan keahlian yang relevan dengan aspek yang dinilai. Setelah proses penilaian selesai, hasil dari validasi tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus *Gregory* untuk mendapatkan angka validitas. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, seluruh aspek dalam instrumen media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* yang meliputi kelayakan media, kelayakan materi, dan kelayakan bahasa memperoleh skor validitas isi sebesar 1,00. Skor ini mengindikasikan bahwa setiap pernyataan atau item yang dinilai dalam instrumen tersebut memiliki tingkat validitas isi yang sangat tinggi, yang berarti relevan dan representatif terhadap konstruk yang hendak diukur, menurut penilaian dari para ahli.

5. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan oleh para ahli untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan sudah sesuai dan layak digunakan. Sembilan validator yang terlibat dalam proses ini memiliki keahlian di bidang masing-masing, yaitu tiga ahli media, tiga ahli materi, dan tiga ahli bahasa. Tingkat pendidikan para validator ini minimal Strata Dua (S2) hingga Doktor (Dr). Data yang didapatkan melalui lembar penilaian setelah validasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha*.

6. Tahap Implementation

Produk yang telah divalidasi kemudian diuji coba untuk memperoleh data awal mengenai seberapa praktisnya dalam konteks pembelajaran. Pada tahap ini media pembelajaran yang dikembangkan akan diujicobakan dengan guru atau wali kelas IV dan siswa kelas IV di SD lingkungan Gugus VI Kecamatan Sawan yang terdiri dari empat SD. Produk pengembangan yang telah dikembangkan perlu diujicobakan secara riil di sekolah sasaran. Pada tahap ini akan dilakukan uji kepraktisan dengan memberikan kuesioner kepada empat guru dan 10 siswa di masing-masing SD terkait dengan produk pengembangan media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha*. Uji coba ini dilakukan hanya sampai uji kepraktisan saja tidak sampai uji efektivitas.

B. Validitas Produk Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

Hasil penilaian validitas media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* oleh para ahli, yakni ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa yang dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* mendapatkan nilai validasi dengan kriteria sangat tinggi. Nilai dari masing-masing ahli diolah menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* sehingga memperoleh hasil validasi ahli media sebesar 0,9%, ahli materi 0,96%, dan ahli bahasa sebesar 0,88%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* layak untuk di lapangan. Namun, untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran yang lebih baik perlu dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli.

Hasil validitas media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* yang sangat tinggi mengindikasikan keberhasilan signifikan dalam mengintegrasikan ajaran *Tri Kaya Parisudha* ke dalam penyajian materi "Membangun Masyarakat yang Beradab". Keberhasilan ini tidak terlepas dari prinsip ajaran *Pratyaksa Pramana* diwujudkan melalui visualisasi media yang menarik dan interaktif, memungkinkan siswa untuk mengamati video atau gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Selanjutnya, *Anumana Pramana* terakomodasi untuk mendorong peserta didik untuk menganalisis dan berpikir kritis. Terakhir, *Agama Pramana* terintegrasi dalam mempercayai sumber-sumber dari materi pembelajaran. Kombinasi ketiga *pramana* ini dalam *design* dan konten media tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai ajaran *Tri Pramana*, sehingga meningkatkan validitas media menurut para ahli. Hasil validasi secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut.

1. Validasi Media

Rincian penilaian dari masing-masing ahli media, yaitu ahli media I, ahli media II, dan ahli media III, telah dikumpulkan dan diringkas. Hasil lengkap dari penilaian tersebut dapat dilihat secara komparatif pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Penilaian Ahli Media

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n (c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir1-10	49	48	48	39	38	38	116	120	0,9	Sangat tinggi

2. Validasi Materi

Rincian penilaian dari masing-masing ahli materi, yaitu ahli materi I, ahli materi II, dan ahli materi III, telah dikumpulkan dan diringkas. Hasil lengkap dari penilaian tersebut dapat dilihat secara komparatif pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Penilaian Ahli Materi

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n (c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir1-10	46	46	47	36	36	37	109	120	0,9	Sangat tinggi

3. Validasi Bahasa

Rincian penilaian dari masing-masing ahli bahasa, yaitu ahli bahasa I, ahli bahasa II, dan ahli bahasa III, telah dikumpulkan dan diringkas. Hasil lengkap dari penilaian tersebut dapat dilihat secara komparatif pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Penilaian Ahli Bahasa

Butir	Penilai			S1	S2	S3	Σs	n (c-1)	V	Keterangan
	I	II	III							
Butir 1- 10	22	24	22	17	19	17	53	60	0,9	Sangat tinggi

Analisis data hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dilakukan dengan menggunakan rumus *Aiken*. Rumus *Aiken* ini digunakan untuk menentukan kualifikasi kelayakan media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha*. Hasil perhitungan validitas menggunakan rumus *Aiken* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Analisis Data Validitas

Ahli	Butir	Ahli			S1	S2	S3	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
		I	II	III							
Media	Butir 1-10	49	48	48	39	38	38	116	120	0,9	Sangat Tinggi
Materi	Butir 1-10	46	46	47	36	36	37	109	120	0,9	Sangat Tinggi
Bahasa	Butir 1-10	22	24	22	17	19	17	53	60	0,9	Sangat Tinggi

C. Kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

Kepraktisan penggunaan media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* diukur melalui respon atau tanggapan dari guru dan peserta didik setelah menggunakan produk tersebut dalam proses pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran ketika digunakan di dalam kelas. Hasil penilaian kepraktisan respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* sebagai berikut.

1. Penilaian Guru

Penilaian kepraktisan penggunaan media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* melibatkan empat orang guru. Hasil penilaian dari respon guru disajikan dalam Tabel 6 pada berikut ini.

Tabel 6. Hasil Penilaian Guru

Pernyataan	Penilaian Guru			
	1	2	3	4
$\sum s$ (Jumlah)	47	42	46	43
n (Jumlah skor maksimal)	50	50	50	50
Presentase (Jumlah/Skor Maksimal x 100%)	94%	84%	92%	86%
Presentase Rata-rata	89%			

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 5, diperoleh nilai rata-rata persentase kepraktisan oleh guru sebesar 89%. Jika merujuk pada Kriteria Kepraktisan Produk yang tercantum dalam Tabel 3.12, skor tersebut berada dalam rentang 86-100, yang menunjukkan tingkat kepraktisan sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan multimedia interaktif untuk materi "Membangun Masyarakat yang Beradab" pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV memiliki nilai kepraktisan yang sangat praktis.

2. Penilaian Peserta Didik

Penilaian kepraktisan penggunaan media pembelajaran E-LKPD digital berorientasi *Tri Kaya Parisudha* melibatkan enam orang peserta didik. Hasil penilaian dari respon peserta didik disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Skor Kepraktisan tiap Aspek oleh Peserta Didik

No.	Kode Responden	Rerata Skor tiap Aspek		Kriteria
		A	B	

1	PD 1	95%	100%	Sangat praktis
2	PD 2	95%	93%	Sangat praktis
3	PD 3	95%	100%	Sangat praktis
4	PD 4	100%	90%	Sangat praktis
5	PD 5	95%	93%	Sangat praktis
6	PD 6	95%	100%	Sangat praktis
7	PD 7	95%	97%	Sangat praktis
8	PD 8	95%	93%	Sangat praktis
9	PD 9	95%	93%	Sangat praktis
10	PD 10	100%	97%	Sangat praktis
11	PD 11	90%	100%	Sangat praktis
12	PD 12	90%	93%	Sangat praktis
13	PD 13	90%	90%	Sangat praktis
14	PD 14	95%	93%	Sangat praktis
15	PD 15	100%	100%	Sangat praktis
16	PD 16	100%	100%	Sangat praktis
17	PD 17	95%	83%	Sangat praktis
18	PD 18	95%	100%	Sangat praktis
19	PD 19	100%	100%	Sangat praktis
20	PD 20	90%	90%	Sangat praktis
21	PD 21	100%	100%	Sangat praktis
22	PD 22	100%	100%	Sangat praktis
23	PD 23	90%	87%	Sangat praktis
24	PD 24	100%	93%	Sangat praktis
25	PD 25	100%	100%	Sangat praktis
26	PD 26	90%	100%	Sangat praktis
27	PD 27	95%	100%	Sangat praktis
28	PD 28	90%	100%	Sangat praktis
29	PD 29	95%	97%	Sangat praktis
30	PD 30	95%	97%	Sangat praktis
31	PD 31	100%	100%	Sangat praktis
32	PD 32	95%	100%	Sangat praktis
33	PD 33	95%	100%	Sangat praktis
34	PD 34	95%	100%	Sangat praktis
35	PD 35	100%	97%	Sangat praktis
36	PD 36	100%	97%	Sangat praktis
37	PD 37	100%	100%	Sangat praktis
38	PD 38	95%	97%	Sangat praktis
39	PD 39	100%	100%	Sangat praktis
40	PD 40	95%	93%	Sangat praktis
Presentase Rata-rata		96%	97%	Sangat praktis

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel 6, diperoleh nilai rata-rata persentase kepraktisan oleh Peserta didik sebesar 96%. Jika merujuk pada Kriteria Kepraktisan Produk yang tercantum dalam Tabel 3.10, skor tersebut berada dalam rentang 86-100, yang menunjukkan tingkat kepraktisan sangat praktis. Jika dicermati pada setiap aspek, tampilan dan penyajian media memiliki rata-rata skor 96%, dan penggunaan media memiliki rata-

rata skor 97%. Sehingga dapat disimpulkan setiap aspek pada uji kepraktisan peserta didik memiliki nilai kepraktisan yang sangat praktis.

Simpulan

Berdasarkan tinjauan penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan produk pembelajaran E-LKPD sesuai dengan masalah yang ditemukan dilapangan, dpata disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi wawancara dan pengumpulan data, perancangan produk, penyusunan jadwal penelitian, uji validitas instrument, uji validitas produk awal oleh para ahli, serta uji kepraktisan berdasarkan respon guru. Setelah itu, produk diperbaiki sesuai dengan komentar dan sara dari para pakar, dan tahap terakhir adalah uji coba produk di lapangan dengan peserta didik. Pengembangan E-LKPD merupakan media bahan ajar pembelajaran IPAS yang peneliti rancang dan kembangkan menggunakan bantuan aplikasi dan *Platform Wizer.me, Canva, Pinterest, Youtube, dan Google*, didesain dengan menarik, terdapat video ice breaking, video materi pembelajaran, dan soal-soal yang bervariasi dengan memakai bahasa yang dapat dipahami oleh siswa kelas IV Media ini terdiri dari beberapa halaman yang menyajikan video materi Membangun Masyarakat yang Beradab, serta soal-soal yang beragam yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran.

Validitas produk Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) diuji oleh beberapa ahli, dengan hasil sebagai berikut: ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa masing-masing mendapatkan skor 0,9, sementara praktisi berdasarkan respon guru memperoleh skor 1. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut sangat tinggi dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPAS. Kepraktisan berdasarkan respon peserta didik diuji dengan 40 siswa, menghasilkan skor 95%, yang dikategorikan sebagai sangat tinggi dan sangat praktis.

Daftar Pustaka

- Apriliyani, S. W., & Mulyatna, F. (2021). Flipbook E-LKPD dengan Pendekatan Etnomatematika pada Materi Teorema Pythagoras. *Seminar Nasional Sains*, 2(1), 491–500.
- Arianty, R., Restian, A., & Mukhlisina, I. (2021). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kecamatan Lawang-*. 7(April), 1–12.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara.
- Awe & Ende. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SDI Rutosoro di Kabupaten Ngada. *Stkip Citra Bakti: Jurnal Didika*. 5(2). 51.
- Dewi, N. K. C., Sedanayasa, G., & Sulastri, M. (2014). Pengaruh Moidel Pembelajaran Numbered Head Together Berlandaskan Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v2i1.4144>.

- Mayasari. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbantuan Wizer.me Pada Sub Materi Gastropoda Untuk Kelas X SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi
- Putri, N. L. P. D., & Astawan, I. G. (2022). E-LKPD Interaktif Dengan Model Project Based Learning Materi Bangun Ruang Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 303-311.
- Rodliyah, H. S. (2021). Pendidikan & Ilmu Pendidikan.
- Sari, D. N. I., Budiarmo, A. S., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3699– 3712. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2691>
- Selamat, N. W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV". *E- Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10768>
- Sitanggang, C. A., & Lubis, F. (2023). Pengembangan E-LKPD Interaktif Materi Teks Cerita Pendek Berbasis Website Wizer. me Kelas XI SMA Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(2), 162-172
- Sobri, M., Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Amrullah, L. W. Z. (2023). Pemanfaatan Website Wizer Me untuk Mengembangkan E-LKPD Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 22-29.
- Soedjadi, R. (2000). Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. h. 14
- Sofiasyari, I., Amanaturrakhmah, I., & Yuliyanto, A. (2023). Analisis Kepraktisan Pengembangan Media Ajar IPS Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Elementaria Edukasi*, 6(4), 1789-1798
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development). Bandung:Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suni Amtonis, J. (2022). E-Lkpd Dan Literasi Lingkungan Pada Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Koulutus*, 5(1), 71–80. <https://doi.org/10.51158/koulutus.%20v5i1.786>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003). Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Vita., Rani. & Nur. (2022). Desain Dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Lingkungan Menggunakan Live Worksheet Pada Materi Asam Basa. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 18.

-
- Wahono, R. H. J., Supeno, S., & Sutomo, M. (2022). Pengembangan E-LKPD dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8331-8340.
- Wahyuni, L. T. S., Lestari, N. A. P., Dharma, I. M. A., Lasmawan, I. W., & Suastra, I. W. (2023). Eksistensi kearifan lokal bali pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(3), 666-674.
- Wulandari, S. & Simamora. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>.
- Yuniasih, N., & Nita, C. I. R. (2021). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Aplikasi Liveworksheets Pada Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Kebonsari 4 Malang Universitas. *Angewandte Chemie International Edition*. 6(11). 5-24.